



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

1 BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Narkotika dan psikotropika merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan pada sisi lain dapat menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila dipergunakan tanpa pengendalian, pengawasan yang ketat dan seksama. Zat-zat narkotika yang semula ditunjukkan untuk kepentingan pengobatan, namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jenis-jenis narkotika dapat diolah sedemikian banyak serta dapat pula disalahgunakan fungsinya.

Menurut DEA atau Agensi Narkotika AS sebagaimana di kutip dari pernyataan DEA (DOHERTY, 2017) menyebutkan Kartel-kartel asal Meksiko sejauh ini merupakan sumber terbesar dari peredaran narkotika dan obat-obatan terlarang di pasar Amerika Serikat. Masih dalam laporan DEA, disebutkan bahwa kematian akibat overdosis heroin "terus meningkat" dari angka yang sudah tinggi sejak awal. Penggunaan kokain dan ketersediaannya di pasar AS juga kembali naik. Illicity fentanyl -- narkotika yang 50 kali lebih kuat dari heroin dan bahan sintetik lainnya di AS sebagian besarnya datang dari Tiongkok dan Meksiko. Sementara itu produksi daun koka tengah meningkat di Kolombia, yang disebut DEA sebagai sumber utama dari peredaran kokain di AS.

Peningkatan pengawasan dan pengendalian sebagai upaya mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sangat diperlukan, karena kejahatan di bidang ini semakin berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dan sekarang ini banyak sekali kasus-kasus mengenai kematian yang disebabkan oleh terlambatnya pengobatan pada ketergantungan narkoba dan akhirnya menyebabkan overdosis. Ini menjadi perhatian masyarakat, dan keingintahuan masyarakat apakah korban overdosis masih dapat diselamatkan sebelum akhirnya meninggal total dan ini juga akan menjadi bahan dalam penelitian yang akan dilakukan (Suyatna, 2018).

Pihak medis sekarang ini juga mengalami masalah dalam melakukan pengobatan rehabilitasi terhadap korban ketergantungan narkoba yang berpotensi mengalami overdosis (Rizky, 2017). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan terhadap korban, sehingga pihak medis tidak tahu kapan dan dimana overdosis pada korban dapat terjadi.

Oleh karena itu melalui penelitian yang akan dilakukan, penulis ingin menganalisa dan membuat visualisasi data terhadap tingkat kematian dan penyebab overdosis narkoba, tempat dan umur korban agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap korban.

Dalam proses Analisa tersebut, penulis akan menggunakan metode analisis dengan *Visual Data Mining* (VDM) dan *Exploratory Data Analysis* (EDA) pada pembuatan *dashboard* dengan basis perangkat lunak *Tableau Software Tools*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dibahas/diteliti dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi *Visual Data Mining* (VDM) dan *Exploratory Data Analysis* (EDA) dalam pembuatan *dashboard* visualisasi data korban narkoba di Amerika?
2. Berapa persentase kelompok umur dibawah 20 tahun, 21 – 40 tahun, 41 – 60 tahun, 61 – 80 tahun dan diatas 80 tahun yang cenderung meninggal akibat narkoba berdasarkan pengelompokan umur dari penelitian milik Abdul Haz (2015) yang berjudul “*Determination of the factors leading to noncompliance with antiepileptic drug*” ?
3. Dimana tempat kematian akibat overdosis narkoba yang paling sering terjadi ?
4. Berapa persentase kenaikan korban kematian pada tahun 2012 sampai 2017 tanpa data tahun 2018 yang masih baru terdata selama 6 bulan ?
5. Bagaimana tingkat pengawasan narkoba menggunakan metode VDM ini ?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat banyak sekali yang dapat di teliti dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka perlu adanya batasan permasalahan yang jelas mengenai apa saja yang diolah dan dibuat pada penelitian ini. Maka dengan itu, batasan masalah pada pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data korban narkoba di Amerika periode 2012 hingga 2018.
2. Data korban narkoba tidak mencakup seluruh wilayah Amerika melainkan hanya sebatas pada wilayah “*Connecticut*”. Karena data pada wilayah ini lebih detil dibandingkan data lainnya.
3. Karena banyak jenis narkoba yang ada pada data, maka dipilih 7 jenis narkoba yang paling banyak memakan korban untuk dilakukan visualisasi yaitu: *Benzodiazepine, Cocaine, Ethanol, Heroin, Oxycodone, Fentanyl and Fentanyl Analogue* dan *Oxymorphone*.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui situs <https://data.ct.gov/Health-and-Human-Services/Accidental-Drug-Related-Deaths-2012-2018/rybz-nyjw> yang berisi data 4600 korban overdosis yang terdaftar dalam data.ct.gov *dataset*.
5. Hasil Akhir penelitian ini adalah dalam bentuk visualisasi data.
6. Perhitungan persentase kenaikan korban kematian hanya dari tahun 2012 – 2017 saja dikarenakan data tahun 2018 masih baru jalan sampai Juni 2018 sehingga belum *full* satu tahun
7. Data yang digunakan adalah dalam format *Microsoft Excel (.xlsx)* dan *Comma-Separated Values (.csv)*.
8. Parameter yang akan digunakan pada penelitian ini adalah: tahun kematian, umur korban, tempat kematian, jenis obat, jenis kelamin korban, ras korban, kota kematian dan deskripsi kematian.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membuat sebuah visualisasi data berupa *dashboard* agar dapat dilihat secara jelas rincian kematian akibat narkoba dari data korban narkoba di Amerika dari 2012 sampai 2018.
2. Memberikan gambaran mengenai deskripsi kematian akibat narkoba..
3. Adapun manfaat lain yang dapat digunakan diperuntukkan agar masyarakat dan pihak medis lebih meningkatkan monitoring terhadap pecandu narkoba di lingkungan sekitar dengan mengetahui tempat yang paling sering terjadi kematian akibat overdosis.
4. Memberikan pengetahuan mengenai kelompok umur yang paling cenderung meninggal akibat overdosis narkoba.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA